

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk memberikan gambaran tentang infeksi yang disebabkan oleh cacing *Enterobius vermicularis* dan mengetahui faktor *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan terhadap penularan *Enterobius vermicularis* pada anak pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) Alak Kota Kupang

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel akan dilakukan di rumah anak-anak pemulung usia 3 - 10 tahun yang berada di sekitar lokasi tempat pembuangan akhir TPA Alak, selanjutnya dilakukan pemeriksaan mikroskopis telur cacing *Enterobius vermicularis* di Laboratorium Prodi Teknologi Laboratorium Medis

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Maret – April 2026

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini bersifat tunggal, yaitu kejadian Infeksi *Enterobius vermicularis* pada Anak Pemulung berdasarkan *Personal hygiene* anak dan sanitasi lingkungan, Karakteristik Anak (Usia, jenis kelamin, Pendidikan).

D. Populasi

Populasi penelitian ini adalah anak-anak pemulung yang berada di tempat pembuangan akhir (TPA) Alak.

E. Sampel

Sampel yang diambil merupakan subjek dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian (inklusi dan eksklusi).

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu, Teknik sampling yang mengambil responden berdasarkan kriteria peneliti. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak pemulung yang berusia 3 – 10 tahun yang berada di TPA Alak
- 2) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak pemulung yang berusia <3 tahun dan >10 tahun
- 2) Tidak bersedia mengikuti seluruh prosedur penelitian

G. Definisi Operasional

tabel 3. 1 definisi operasional

Variabel	Definisi	Kategori	Instrumen	Skala
Kejadian infeksi <i>Enterobius vermicularis</i>	Infeksi yang disebabkan oleh cacing <i>Enterobius vermicularis</i> yang terjadi pada anak pemulung di TPA Alak yang berusia 3 – 10 tahun	1= positif telur cacing 0= negatif telur cacing	Pengambilan sampel anal swab dan pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis	Nominal
Jenis kelamin	Jenis kelamin anak pemulung yang berusia 3-10 tahun di tempat pembuangan akhir (TPA) alak.	Laki-laki perempuan	Kuesioner	Nominal
Usia Anak	Usia anak-anak 3 – 10 tahun yang tinggal di tempat pembuangan akhir (TPA) Alak	Usia 3 – 10 tahun yang dikelompokkan menjadi balita (3 – 5) dan anak-anak (6 – 10)	Kuesioner	Ordinal
Pendidikan anak	Tingkat Pendidikan anak yang di jadikan responden	-Belum Sekolah -Taman Kanak-Kanak (TK) -Sekolah Dasar (SD)	Kuesioner	Nominal
Kondisi <i>Personal hygiene</i> anak	Hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan diri anak (responden) meliputi kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan mandi dan mengganti pakaian dalam yang terukur melalui kuesioner	Baik 75%-100% Cukup 56%-75% Buruk 0%-55%	Kuesioner	Nominal
Kondisi Sanitasi lingkungan	Kondisi lingkungan dan tempat tinggal	Baik 75%-100% Cukup 56%-75%	Kuesioner	Nominal

tempat tinggal anak	anak (responden) meliputi kebersihan tempat tidur dan ketersediaan air bersih yang diukur melalui kuesioner	Buruk 0%-55%		
---------------------	---	--------------	--	--

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengurusan surat izin penelitian
- b. Pengurusan etik penelitian
- c. Survey lokasi penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian pada responden
- b. Melakukan pengisian lembar persetujuan menjadi responden
- c. Melakukan pengisian kuesioner pada responden
- d. Mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi
- e. Memberitahukan cara pengambilan sampel

3. Metode Pemeriksaan *Enterobius vermicularis*

Pemeriksaan infeksi cacing *Enterobius vermicularis* dengan metode pita plastic perekat:

- 1) Alat: Mikroskop
- 2) Bahan: object glass (Slide), Selotip, Masker, Sarung Tangan, Sampel berupa Anal Swab.
- 3) Cara Kerja:
 - a. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

- b. Pasien disiapkan dengan tindakan posisi tengkurap dan membuka celana agar memudahkan untuk mengambil spesimen pada daerah disekitar anus yaitu di bagian perianal
- c. Selotip yang transparan ditempelkan pada daerah perianal atau anus pasien
- d. Kemudian selotip tersebut diangkat dan ditempelkan pada objek glass
- e. Preparat siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan lensa objektif 10x dilanjutkan objektif 40x (Ferlianti *et al.*, 2019)

I. Analisis Hasil

Data karakteristik sampel dan kuesioner dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan. Gambaran *personal hygiene* anak dan kondisi lingkungan disajikan secara deskriptif.

1. Data prevalensi *Enterobiasis* disajikan dalam bentuk rumus:

$$\frac{\text{jumlah positif penderita } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{jumlah populasi anak}} \times 100\%$$

2. Penilaian Kuesioner *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan berdasarkan skala pengukuran skala pengukuran Guttman menggunakan dua alternatif yaitu: Ya dan Tidak. Presentasi dari jawaban “ya” yang diperoleh dari kuesioner dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

Nilai jawaban Ya= 1

Nilai jawaban Tidak= 0

$$\text{Akan dikonversikan dalam presentasi} = \frac{\text{jumlah}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Dengan skala pengukuran menurut (Sugiyono,2017) dilakukan skor pilihan berdasarkan tingkatan, yaitu:

- 1) Buruk = hasil persentasi 0% - 55%
- 2) Cukup = hasil persentasi 56% - 75%
- 3) Baik = hasil persentasi 76% – 100%

3. Prevalensi rasio

Prevalensi rasio adalah ukuran yang digunakan dalam penelitian *cross sectional* untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor risiko terhadap suatu penyakit atau efek. Cara menghitungnya adalah dengan membandingkan jumlah kejadian penyakit pada kelompok yang memiliki faktor risiko dengan kelompok yang tidak memiliki faktor risiko. Biasanya, perhitungan ini disusun menggunakan tabel 3.2 agar lebih mudah dipahami.

Tabel 3. 2 Cross Sectional

Faktor risiko	Positif	Negatif	Total
Baik	a	b	a+b
Kurang baik	c	d	c+d

Keterangan:

a = faktor risiko dalam kategori baik yang positif

b = faktor risiko dalam kategori baik yang negatif

c = faktor risiko dalam kategori kurang baik yang positif

d = faktor risiko dalam kategori kurang baik yang negatif

$$1) \text{ Rumus prevalensi rasio (PR)} = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$$

Interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut:

$Pr > 1$: meningkatkan risiko terinfeksi

$Pr = 1$: tidak ada hubungan atau efek antara paparan dan kejadian

$Pr < 1$: menurunkan risiko terinfeksi